

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode kualitatif *field research* (lapangan) yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi suatu social, kelompok, individu dan masyarakat. Penelitian lapangan *field research* yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Bahwa dari penelitian ini peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi, data yang didapatkan melalui responden serta menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* Dalam Perkembangan Keberagaman Anak di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur secara langsung.

Pendekatan penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bugin “metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi, situasi, dan berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat sebagai objek penelitian, dengan berupaya menyajikan fakta yang ada sebagai suatu ciri, karakter, khas, sifat, tentang kondisi ataupun fenomena tertentu.”⁴⁸ Peneliti mengumpulkan data ini secara bertahap kemudian mengolahnya, melainkan menyusunnya secara bertahap.

⁴⁸ Jejen Mustafah, *Tips Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 55

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih tempat penelitian di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur. Peneliti memilih desa tersebut dengan pertimbangan :

- a. Penulis mengenal desa tersebut sehingga dapat memudahkan dalam melakukan observasi.
- b. Penulis dapat memberikan kontribusi terhadap cara pengasuhan orang tua tunggal dalam perkembangan keberagaman anak.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian dimulai bulan Juni 2021.

D. Sumber Data

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif sehingga sumber data yang dipakai ada dua macam yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data yang didapatkan langsung dari objek penelitian atau tempat penelitian merupakan data yang disebut dengan data primer.⁴⁹

- a. Orang tua *single parent* (janda) yang ada di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur

⁴⁹ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), hlm. 233

- b. Anak usia 5-17 tahun dari orang tua *single parent* (janda) yang ada di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur
- c. Masyarakat di Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur terutama Rt, Rw atau tetangga sekitar yang mengetahui mengenai orang yang akan diteliti.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang didapatkan dari suatu *literatur* (bacaan) yang berupa dokumen seperti buku, penelitian sebelumnya, makalah, jurnal, dan lain sebagainya disebut dengan data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono, teknik pengumpulan data ialah langkah yang dilakukan dalam penelitian yang tujuan utamanya untuk mendapatkan data.⁵⁰ Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Nasution “observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan data, yaitu mengumpulkan fakta mengenai kenyataan yang didapat dari suatu pengamatan, dengan mencatat keadaan atau perilaku objek sasaran sesuai dengan kondisi yang *real*.”⁵¹

Peneliti menggunakan teknik observasi karena untuk mempersiapkan gambaran umum realistis perilaku atau kejadian yang *real*, menjawab

⁵⁰ Ulfa Kesuma, Fitri Oviyanti, dan Mardeli, “Pengaruh Metode *Double Movement* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits”, *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol 1, No 4 (Oktober 2019), hlm. 467

⁵¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 226

pertanyaan. Pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi. Observasi pada penelitian ini berupa cara pengasuhan orang tua tunggal dalam perkembangan kepribadian anaknya.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Susan Stainback, “dengan melakukan wawancara maka peneliti akan mengetahui lebih mendalam mengenai hal-hal yang diteliti dari objek dalam menginterpretasikan situasi yang terjadi.”

Tujuan wawancara untuk mendapatkan keterangan dari responden dengan melakukan tanya jawab antara responden dengan pewawancara.⁵² Wawancara ini dilakukan kepada orang tua *single parent* (janda), anak dan tetangga.

3. Dokumentasi

Suatu catatan tentang suatu peristiwa baik dalam bentuk tulisan maupun gambaran disebut dokumentasi. Dokumentasi merupakan data tambahan untuk melengkapi data yang diperoleh dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian.⁵³

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini karena informasi yang diperoleh tidak hanya dari masyarakat saja, tetapi juga memperoleh informasi dari data dalam bentuk dokumentasi seperti arsip yang terkait dengan profil desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur dan data orang tua tunggal yang ada di desa tersebut.

⁵² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2012), cet-5, hlm.111.

⁵³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.240

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu cara untuk mengolah data yang didapatkan selama penelitian dilakukan sehingga dapat ditarik kesimpulan.⁵⁴ Penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode yang memaparkan seluruh masalah secara sistematis, faktual, serta akurat. Kemudian menyimpulkan secara deduktif agar hasil dari penyajian penelitian dapat dipahami dengan mudah.

G. Sejarah Singkat Desa Kotanegara

Desa Kotanegara didirikan sekitar tahun 1700-an. Pada awalnya desa ini bernama desa Kuta Negara. Desa Kuta Negara ini sangat luas yaitu mulai dari Mincak Kabau sampai dengan Tanah Merah (daerah Gumawang). Kemudian Kuta Negara mengalami pemekaran sehingga terbelah-belah hingga seperti saat ini yang terbagi menjadi puluhan desa. Pelafalan kata Kuta Negara dianggap sulit dan lebih mudah menyebutkan Kotanegara, maka hingga saat ini Kuta Negara menjadi Kotanegara.⁵⁵ Itulah asal usul desa Kotanegara dan kecamatan di desa Kotanegara disebut Madang suku II.

H. Keadaan Geografis Desa Kotanegara

1. Geografis

- a. Keadaan tanah : rata dan sedikit bergelombang
- b. Luas Wilayah : 1.051 Ha

⁵⁴ Syarnubi, "Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum, dan Agama", *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol 1, No 1 (Januari 2019), hlm. 23

⁵⁵Rosadi, "Wawancara," Juli 26, 2021.

Kelurahan : Desa Kotanegara

d. Kecamatan : Madang Suku II

Letak Geografi

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Mendayun.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Surabaya.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Kotanegara Timur.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Lirboyo.

2. Data Demografi

- a. Jumlah penduduk : 1.848 Jiwa
- b. Jumlah KK : 537 KK
- c. Laki-laki : 932 Jiwa
- d. Perempuan : 916 Jiwa

3. Data Sarana Dan Prasarana

Sarana Kesehatan

- a. Puskesmas : 0 unit
- b. Pustu : 1 unit
- c. Polindes : 0 unit
- d. Posyandu : 4 unit

Sarana Ibadah

- a. Masjid : 1 unit
- b. Mushola : 5 unit

Sarana Pendidikan

- a. Paud : 1 unit
- b. SD : 1 unit
- c. RA : 1 unit
- d. MTS : 1 unit

Ormas

- a. Karang taruna : 1 kelompok

Agama

100% Islam.

I. Kondisi Ekonomi, Sosial dan Budaya

Daerah desa Kotanegara, Kecamatan Madang Suku II, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Mayoritas penduduk di sana mata pencariannya sebagai petani. Petani padi merupakan mayoritas pekerjaan dari masyarakat. Terdapat pula petani karet, akan tetapi masyarakat yang memiliki kebun karet pasti memiliki sawah. Terdapat juga masyarakat sebagai pegawai kantoran PNS, dan pegawai pemerintah. Letak desa Kotanegara yang berada di pesisir sungai komering menjadikan pertambangan pasir dan koral menjadi salah satu mata pencaharian mereka. Biasanya masyarakat setelah pulang dari sawah atau nyadap karet, mereka akan langsung bekerja sebagai penambang pasir dan koral. Dan titik tingkat kemiskinan desa Kotanegara tergolong dalam kategori masyarakat menengah.

Keadaan perekonomian masyarakat desa Kotanegara sudah baik. Secara umum mayoritas mata pencarian penduduk di desa Kotanegara adalah petani Padi atau sawah dan petani karet. Distribusikan jumlah penduduk berdasarkan mata pencarian

dapat diterangkan sebagai berikut :

- a) Petani Padi (93%)
- b) Wiraswasta Pedagang (3%)
- c) Lainnya (PNS, Non PNS, Buruh, dll) (4%)

Ada beberapa tradisi budaya masyarakat desa Kotanegara terutama pada waktu acara pernikahan, dimana masyarakat tersebut dikumpulkan untuk menyaksikan acara pernikahan diantaranya ada ningkuan, pergelaran, timbang-timbangan, panjat pinang, nyawak, tari sada sabai, dan nyambuk kabayan.

J. Struktur Organisasi

Struktur Pemerintahan Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II

Kabupaten OKU Timur

